

MODUL MATERI MGMP

Memaknai Hardikda sebagai Momentum Refleksi Mutu dan Karakter Pendidikan

Sasaran: Guru Mata Pelajaran / Anggota MGMP | **Fokus:** Mutu Pembelajaran & Pendidikan Karakter |
Durasi: 3 Jam Pelajaran (JP)

1. Pendahuluan & Latar Belakang

Hari Pendidikan Daerah (Hardikda) bukan sekadar peringatan seremonial tahunan yang diperingati tanpa makna mendalam. Bagi dunia pendidikan, Hardikda adalah momentum historis sekaligus reflektif untuk mengevaluasi sejauh mana arah pendidikan daerah telah berjalan, tantangan apa saja yang dihadapi, serta bagaimana mutu dan karakter peserta didik dapat terus ditingkatkan di tengah dinamika zaman.

Melalui forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), para pendidik memiliki ruang strategis untuk menerjemahkan semangat Hardikda ke dalam tindakan nyata di dalam kelas. Refleksi mutu tidak hanya diukur dari angka pencapaian akademik (*Nilai Kriteria Ketercapaian*), tetapi juga dari pembentukan karakter luhur yang berakar pada nilai-nilai lokal dan universal.

Refleksi Utama MGMP:

"Pendidikan berkualitas bukan sekadar mencetak generasi yang cerdas secara intelektual, melainkan individu berintegritas yang siap menjaga marwah peradaban daerah dan bangsa."

2. Kerangka Analisis Mutu dan Karakter Pendidikan

Untuk mengukur dan meningkatkan mutu serta karakter secara sistematis, MGMP perlu menggunakan kerangka evaluasi yang jelas. Indikator keberhasilan pembelajaran dapat dirumuskan melalui pendekatan terpadu:

Dimensi Utama	Indikator Kinerja Guru	Target Sasaran Peserta Didik
Mutu Akademik	Penerapan model pembelajaran aktif, berdiferensiasi, dan berbasis HOTS.	Peningkatan kemampuan bernalar kritis, literasi, dan numerasi.
Pendidikan Karakter	Integrasi Profil Pelajar Pancasila & nilai kearifan lokal dalam RPP/Modul Ajar.	Manifestasi sikap disiplin, gotong royong, jujur, dan bertanggung jawab.
Refleksi & Evaluasi	Pemanfaatan data asesmen diagnostik dan formatif secara berkala.	Keterlibatan aktif siswa dalam proses refleksi diri (self-assessment).

3. Peran Strategis MGMP dalam Transformasi Pendidikan

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) memegang posisi kunci sebagai motor penggerak peningkatan profesionalisme guru. Dalam kerangka Hardikda, peran MGMP dapat diuraikan melalui tiga pilar utama:

- **Pilar Kolaborasi:** Membangun ekosistem berbagi praktik baik (<>best practices) antar guru dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.
- **Pilar Inovasi Pedagogik:** Mengembangkan media ajar interaktif yang memanfaatkan teknologi tanpa meninggalkan esensi interaksi humanis di dalam kelas.
- **Pilar Penguatan Karakter:** Merumuskan proyek penguatan profil pelajar yang kontekstual dengan potensi serta tantangan spesifik di daerah.

4. Rencana Aksi Tindak Lanjut (RTL)

Sebagai hasil akhir dari pertemuan MGMP ini, setiap guru diharapkan mampu menyusun Rencana Aksi Nyata:

1. Melakukan asesmen diagnostik awal untuk memetakan kesiapan belajar siswa pasca-peringatan Hardikda.
2. Menyusun Modul Ajar kolaboratif yang mengintegrasikan penguatan karakter dan peningkatan mutu kognitif.
3. Melakukan evaluasi berkala melalui observasi kelas sejawat (*peer teaching / observation*).